

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan model simulasi pelayanan obat depo farmasi RS Dr. M. Djamil, maka diperoleh beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan model simulasi yang dapat merepresentasikan sistem aktual di depo farmasi rawat jalan RS Dr. M. Djamil. Model simulasi ini dirancang dengan mempertimbangkan semua proses yang terjadi di depo farmasi rawat jalan RS Dr. M. Djamil seperti proses kedatangan resep pasien, proses pendataan resep pasien pada loket penerimaan, proses penulisan etiket, proses penyiapan obat, proses pemeriksaan obat, dan proses penyerahan obat
2. Terdapat tumpukan-tumpukan resep ataupun obat sepanjang alur proses sehingga menyebabkan waktu tunggu obat melebihi SPM. Tumpukan terjadi karena sistem pembagian kerja petugas yang belum merata, peletakan stasiun kerja, dan tingkat kedatangan resep yang tinggi.
3. Terdapat 4 usulan skenario perbaikan yang diusulkan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada depo farmasi RS Dr. M. Djamil
4. Skenario 4 terpilih sebagai usulan perbaikan yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap jumlah *output* obat yang dihasilkan, rata-rata waktu tunggu obat yang sesuai SPM, dan utilisasi dari tingkat kesibukan masing-masing petugas depo farmasi RS Dr. M. Djamil.

## 6.2 Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Model simulasi yang dirancang sebaiknya dijalankan berdasarkan hari kerja depo farmasi rawat jalan RS Dr. M. Djamil yaitu hari Senin hingga Jumat sehingga membutuhkan data yang lebih banyak lagi agar model lebih akurat.
2. Penambahan usulan skenario yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat memberikan hasil yang lebih optimal.
3. Penerapan skenario 4 diharapkan selain meningkatkan kepuasan pasien dalam menunggu obat, skenario ini juga dapat meningkatkan pendapatan RSUP Dr. M. Djamil.

